



Merawat Bunga Kebaikan Desa Sukamantri dengan Kolaborasi, Kreatifitas dan Niatan untuk Negeri

Daffa Farras al-Ghazy¹,

daffa.farras20@mhs.uinjkt.ac.id

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstrak:

Mahasiswa merupakan bagian dari civitas akademika yang berasal dari masyarakat dan akan kembali kepada masyarakat, maka dari itu perlu untuk dilakukan sebuah program atau kegiatan yang meningkatkan kesadaran mahasiswa bahwasanya kelak mereka akan kembali kepada masyarakat dan mengabdikan secara penuh dengan niatan serta inovasi penuh dari keilmuan yang dimilikinya selama dibangku perkuliahan. Penulisan Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengamalan serta pengalaman mahasiswa kelompok KKN 89 “Sarwapalaka” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Subjek penelitian ini adalah seluruh jajaran komunitas/masyarakat Desa Sukamantri secara umum mulai dari permasalahan keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial lingkungan. Metode pengumpulan data pada jurnal ini adalah dengan wawancara, pengamatan observasi dan dokumentasi, yang mana dengan jurnal ini dapat diketahui bahwasanya peran mahasiswa kelompok KKN 89 “Sarwapalaka” pada tahun 2023 tetap dapat memberikan manfaat dalam berkontribusi terhadap merawat bunga kebaikan desa Sukamantri.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Mahasiswa, Sukamantri, Kolaborasi, Kreativitas, Niatan.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari merupakan sebuah Desa di Kabupaten Bogor yang secara geografisnya berbatasan secara langsung dengan Kota Bogor, sehingga dari aspek geografis desa Sukamantri yang berbatasan

langsung dengan wilayah strategis kota Bogor, menciptakan masyarakat yang pada awalnya merupakan komunitas paguyuban hampir berubah menjadi masyarakat patembayan, hal tersebut menciptakan urbanisasi pada komunitas masyarakat desa Sukamantri. Sebagaimana menurut Koncentris Burgess menyatakan bahwa urbanisasi mengarah pada pembentukan kawasan perkotaan dengan lingkaran konsekuensi yang menggambarkan perubahan struktur sosial.¹

Kemudian dampak negatif dari urbanisasi sebagai menurut Louis Wirth menyatakan bahwa urbanisasi meningkatkan individualisme dan mengurangi kerja sama dalam masyarakat desa. Faktor ini dapat menyebabkan perubahan nilai-nilai sosial dan budaya.² Dalam pandangannya, Wirth mengemukakan bahwa ketika individu-individu pindah ke perkotaan, mereka sering kali terpapar pada lingkungan yang lebih besar dan beragam secara sosial. Kondisi ini dapat mendorong mereka untuk lebih fokus pada kepentingan dan kebutuhan pribadi mereka, sehingga meningkatkan individualisme. Di sisi lain, dalam masyarakat desa yang lebih kecil, kerja sama dan ketergantungan sosial antarindividu seringkali lebih kuat.

Akibatnya, perubahan ini dapat mempengaruhi nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat desa. Misalnya, nilai-nilai tradisional yang ditekankan pada kebersamaan dan solidaritas dalam masyarakat desa mungkin mulai berkurang ketika individu-individu lebih cenderung menjalani kehidupan yang lebih mandiri di perkotaan. Ini dapat membawa perubahan dalam dinamika sosial dan budaya, seperti pengurangan dalam praktik keagamaan yang bersifat kolektif atau perubahan dalam struktur keluarga dan interaksi sosial.

Disamping itu dalam urbanisasi memiliki dampak positif yang harus dimanfaatkan dan diaplikasikan, seperti inovasi dalam pendidikan, ekonomi, teknologi dan kesehatan yang dapat memberikan efektivitas dalam kemajuan dalam sebuah komunitas pedesaan yang berkembang. Jane Jacobs menyatakan bahwa perkotaan dapat memberikan peluang yang lebih besar, kreativitas, dan pertumbuhan yang lebih cepat. Ia menganggap perkotaan sebagai tempat inovasi dan keberagaman.³

Maka dari itu perlu untuk melakukan sebuah implementasi dalam sebuah program kegiatan yang mengedepankan pertahanan solidaritas komunitas dan pemanfaatan keberagaman inovasi dalam sebuah komunitas. Kuliah Kerja Nyata

¹ Ernest Burgess, *The Growth of the City: An Introduction to a Research Project*, (Chicago: University of Chicago Press, 1925), 78

² Louis Wirth, *Urbanism as a Way of Life*, (New York: American Journal of Sociology, 1938), No. 1, h. 8

³ Jane Jacobs, *The Death and Life of Great American Cities* (New York: Random House, 1961), h. 27

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 yang dijalankan oleh kelompok 89 membawakan sebuah tema “*Merawat bunga kebaikan desa Sukamantri, dengan Kolaborasi, Kreativitas dan Niatan untuk Negeri*” yang memiliki tujuan memberikan pendidikan, pengarahan serta praktik kerja mengenai urgensi dari sebuah solidaritas komunitas dalam menciptakan inovasi yang berkemajuan.

Harapanya, dengan digagas nya tema tersebut serta implementasinya, masyarakat desa Sukamantri menjadi masyarakat yang *madani* (berperadaban), memiliki solidaritas yang tinggi, toleransi yang kuat diatas kemajemukan masyarakat serta dapat menghadap tantangan tantangan digitalisasi perkembangan zaman bahkan dapat berkontribusi dalam memberikan inovasi berkemajuan diatas tali solidaritas. Richard Florida berbicara tentang “*kelas kreatif*” yang terdiri dari individu-individu berpendidikan tinggi dan kreatif yang cenderung berkumpul di daerah perkotaan. Kerja nyata dalam inovasi dapat mengundang “*kelas kreatif*” ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan inovasi dan daya tarik perkembangan suatu wilayah.⁴

Metode Penelitian

Metodelogi Penelitian pada penulisan Jurnal ini adalah menggunakan Metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Penelitian berbasis aset komunitas yaitu jenis penelitian yang fokus pada pengkajian dan pemahaman aset yang dimiliki oleh suatu komunitas. Aset komunitas dapat mencakup berbagai hal, seperti sumber daya alam, pengetahuan lokal, keterampilan khas, jaringan sosial, warisan budaya, infrastruktur fisik, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali, mengapresiasi, dan memanfaatkan aset-aset ini guna meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan komunitas secara berkelanjutan.

Penelitian berbasis aset komunitas melibatkan partisipasi aktif dari anggota komunitas yang akan menjadi subjek penelitian. Pendekatan ini menempatkan komunitas sebagai mitra dalam penelitian, bukan hanya sebagai objek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memahami pandangan dan pengalaman komunitas, serta memperkuat kapasitas dan pemberdayaan mereka dalam mengelola aset-aset mereka sendiri.

Metode penelitian berbasis aset komunitas melibatkan wawancara antara mahasiswa kelompok KKN 89 dengan elemen masyarakat dan jajaran pemerintahan desa Sukamantri, kemudian juga diskusi kelompok, observasi

⁴ Richard Florida, *The Rise of the Creative Class: And How It's Transforming Work, Leisure, Community and Everyday Life* (New York: Basic Books, 2002), h. 45.

partisipatif dengan masyarakat desa Sukamantri, pemetaan partisipatif, dan pendekatan kolaboratif lainnya. Mahasiswa nantinya bekerja sama dengan masyarakat desa Sukamantri untuk mengidentifikasi aset-aset yang ada di desa Sukamantri, mengevaluasi potensinya, dan merumuskan strategi untuk memanfaatkannya secara berkelanjutan.

Hasil penelitian berbasis aset komunitas dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan kebijakan dan program pembangunan yang lebih efektif. Misalnya, penelitian ini dapat membantu dalam perencanaan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, revitalisasi budaya lokal, pengembangan kewirausahaan berbasis komunitas, atau pengorganisasian program pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan komunitas.

Keuntungan dari pendekatan penelitian ini adalah bahwa ia memberikan ruang bagi partisipasi aktif masyarakat desa Sukamantri dalam merumuskan solusi bagi masalah yang dihadapi mereka. Hal ini memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat desa dan memungkinkan penelitian untuk lebih berorientasi pada kepentingan dan aspirasi masyarakat desa yang sebenarnya.

Namun, penelitian berbasis aset komunitas juga memiliki beberapa tantangan. Misalnya, melibatkan partisipasi aktif komunitas membutuhkan waktu, upaya, dan sumber daya yang lebih besar. Selain itu, peneliti juga perlu peka terhadap isu-isu etika, seperti hak kekayaan intelektual, perlindungan data, dan pemberdayaan komunitas dalam proses penelitian.

Secara keseluruhan, penelitian berbasis aset komunitas adalah pendekatan yang kuat dalam memahami dan memanfaatkan potensi komunitas secara berkelanjutan. Dengan melibatkan komunitas sebagai mitra dalam penelitian, penelitian ini dapat mempromosikan pemberdayaan komunitas, partisipasi aktif, dan pembangunan yang berkelanjutan.

Dari penerapan metodologi ABCD diatas dapat diidentifikasi sebuah permasalahan yang ada ditengah masyarakat Desa Sukamantri.

1. Kurangnya tenaga kependidikan keagamaan dalam lingkungan perkampungan, ditengah banyaknya pendidikan keagamaan
2. Maraknya kenakalan remaja dan ketidak partisipasi aktifnya dalam struktur masyarakat sosial, ditengah era digital
3. Kurangnya kesadaran akan urgensi digitalisasi UMKM ditengah era digital
4. Kurangnya kesadaran terkait urgensi jaminan Halal bagi pengusaha disaat jaminan Halal bagi UMKM menjadi hal yang penting
5. Kurangnya kesadaran dalam mengelola limbah dan sampah yang baik ditengah maraknya pembangunan infrastruktur dan perkotaan.

Permasalahan-permasalahan diatas menjadikan para mahasiswa membuat beberapa program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2023 ini dalam rangka memberikan solusi terhadap masalah diatas, diantara:

1. Pengajaran keagamaan dalam lingkungan kampung yang intensif serta interaktif untuk anak-anak dan kalangan dewasa
2. Turut serta dalam membangun ketenagakerjaan pengajar di beberapa sekolah di desa Sukamantri
3. Memberikan sosialisasi kepada siswa remaja terkait bahaya dan dampak *bullying* serta kenakalan pada remaja
4. Memberikan bimbingan dan arahan dalam berorganisasi dan dunia pekerjaan, seperti program workahop pembuatan proposal yang baik dan pembuatan CV yang benar
5. Mengadakan sosialisasi terjun lapangan digitalisasi UMKM dalam program Q-RIS
6. Melakukan sosialisasi dan pendampingan sertifikasi Halal
7. Mengadakan sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar dan memberikan tempat sampah terpisah (Organik-Anorganik).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kuliah kerja nyata memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam lingkungan sosial.⁵ Terlebih dalam komunikasi dan tata krama para mahasiswa terhadap seluruh masyarakat sosial dari tingkat manapun. Maka dari itu hal yang pertama kali dilakukan oleh mahasiswa adalah membuka perkenalan secara intensif dan komunikasi yang cukup terbuka serta fleksibel dalam menanyakan fakta-fakta sosial, keagamaan, kependidikan, kesehatan, perekonomian dan lain sebagainya kepada pihak yang bersangkutan.



Gambar 1. Acara pembukaan kelompok KKN 89 di kantor desa Sukamantri, Selasa 25 Juli 2023

⁵ Martha C. Merrill, *The Importance of Internships for College Students*, (Journal of Career Planning & Employment 59, 1999) no. 2, h. 53.

Dari perbincangan yang terbuka maka tersampaikan pula fakta serta kebutuhan yang diharapkan mahasiswa serta masyarakat desa Sukamantri selama kegiatan KKN berlangsung, pihak mahasiswa memberikan beberapa permasalahan yang harus dikembangkan dan dilakukan dengan observasi yang telah dilakukan, dan pihak masyarakat serta para tokoh yang bersangkutan mengarahkan kepada tempat yang dibutuhkan selama program KKN.



Gambar 2. *Pertemuan dan Silaturahmi perdana dengan ketua RW 04 bapak Endang, Rabu, 26 Juli 2023*

Untuk menjawab permasalahan pertama yakni permasalahan keagamaan, para mahasiswa berkoordinasi dengan tokoh keagamaan dan pihak pemerintahan setempat terkait permasalahan sosial keagamaan dan pendidikan keagamaan di lingkungan perkampungan.

Salah satu program kerja dari Keagamaan diantaranya adalah

1. Kegiatan mengajar TPA Asy-Syifa. Dilaksanakan pertama kali pada tanggal 28 Juli sampai dengan tanggal 23 Agustus, di RT01/RW08, kampung Nyalindung. Dengan sistem pengajaran yang sudah ditentukan oleh pembimbing TPA yakni Ibu Sutiwi yang pengajarannya dilakukan pada setiap hari Senin sampai dengan Kamis, dengan sistem jadwal bergantian.
 - a. Hari Senin, praktik ibadah dan Baca Tulis Al-Quran (BTQ)
 - b. Hari Selasa, *imla'*
 - c. Hari Rabu, baca tulis Al-Quran
 - d. Hari Kamis, pembacaan yasin



Gambar 3. Kegiatan Mengajar TPA asy-Syifa, Jum'at 28 Juli 2023

2. Kegiatan mengajar *tahsin* ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan pertama kali pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 23 Agustus. Dengan sistematis pembagian jadwal mengajar yang sama dengan sistem pembagian jadwal pada mengajar TPA, metode pengajaran *tahsin* adalah pembacaan ayat suci al-Quran secara seksama yang kemudian oleh pengajar dijelaskan dan ditunjukkan hukum-hukum bacaan tajwidnya setiap huruf per huruf.
3. Turut serta berkontribusi hadir dalam setiap kegiatan pengajian warga disamping kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat dalam bidang keagamaan. Mahasiswa juga turut aktif hadir di setiap pengajian/majelis taklim warga, mulai dari pengajian RW 08 dan pengajian RW 04, kampung Nyalindung.

Kemudian permasalahan kedua yakni dalam bidang pendidikan. Secara keseluruhan masyarakat desa Sukamantri sudah cukup berkembang dan inovatif dalam tenaga kependidikan, hanya saja kurangnya intensifitas dan interaksi pembelajaran yang efektif, maka dari situ dilakukan program kegiatan turut serta dalam memberikan tenaga kepengajaran di beberapa sekolah diantaranya.

1. KBM di TK Saed Al-Khalf pertama kali diselenggarakan pada tanggal 7 Agustus sampai dengan 23 Agustus, Kegiatan ini dilakukan oleh 4 Mahasiswa kelo mpok. Sistematis pengajaran adalah membantu tenaga kerja dalam mendampingi proses KBM.
2. KBM di SDN 02 Sukamantri, diselenggarakan pertama kali pada tanggal 31 Juli sampai dengan 23 Agustus, kegiatan ini dilakukan oleh 6 mahasiswa anggota kelompok. Sistematis pengajaran adalah menggantikan wali kelas pada setiap kelas yang di tempatkan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dan juga turut serta kontribusi dalam ketenagakerjaan pengajaran.



Gambar 4. *Kegiatan Belajar Mengajar SDN 02 Sukamantri, Senin, 31 Juli 2023*

3. KBM di SMP Al-Ikhlas, diselenggarakan pertama kali pada tanggal 31 Juli sampai dengan 23 Agustus, dilakukan oleh 6 orang mahasiswa anggota kelompok. Dengan sistematis pengajaran masing-masing anggota memegang mata pelajaran yang di ampu sesuai dengan keahlian jurusan, mata pelajaran yang diampu diantaranya Pendidikan Agama Islam (PAI), matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Disamping kegiatan belajar mengajar, para mahasiswa juga turut membuat acara sosialisasi kepada para siswa, hal ini dilakukan guna untuk memberikan pengetahuan secara intensif dan interaktif kepada para siswa sekolah.



Gambar 5. *Kreasi Tempat Sampah terpisah SDN 02 Sukamantri, Sabtu 12 Agustus 2023*

1. Sosialisasi kesadaran akan pembuangan sampah yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan di SDN 02 Sukamantri secara kolaboratif pada tanggal 12 Agustus, yang dihadiri oleh para siswa dari kelas 4, 5, dan 6 yang mana konsep kegiatan ini adalah para mahasiswa memberikan presentasi pengetahuan terkait pembuangan dan penempatan sampah yang baik dan benar, urgensi, tujuan dan dampak yang dirasakan. Kemudian para siswa diajak untuk membuat tempat sampah terpisah dengan digambar sesuai dengan kreasi mereka yang kemudian tempat sampah tersebut diberikan ke setiap masing-masing kelas, agar apa yang disosialisasikan dapat dipraktikkan dan berkelanjutan kedepannya dan menjadi kebiasaan yang baik sejak masa sekolah.
2. Sosialisasi hukum *bullying* dan kenakalan remaja, kegiatan ini dilaksanakan di SMP Al-Ikhlas Tamansari, kegiatan ini dilakukan atas inisiatif salah satu anggota kelompok dan juga atas permintaan pihak sekolah setelah melakukan koordinasi acara sosialisasi, menurut pihak sekolah, yang menjadi permasalahan pada siswa SMP adalah terkait kenakalan dan bullying dan tidak jarang juga terjadi pada siswa SMP Al-Ikhlas Tamansari. Hal tersebut sering diarahkan namun masih perlu dilakukan sosialisasi terkait hukum secara intensif dan interaktif. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh seluruh siswa kelas 7, 8 dan 9 SMP Al-Ikhlas, dilaksanakan di lapangan futsal SMP Al-Ikhlas dengan durasi waktu 2 jam. Dari sosialisasi ini siswa turut aktif dan berinteraksi kepada pemateri dan dapat mengetahui dampak hukum yang dirasakan terhadap perkara bullying dan kenakalan remaja lainnya.



Gambar 6. Sosialisasi Hukum *Bullying* dan Kenakalan Remaja kepada seluruh siswa SMP Al-Ikhlas, Selasa 14 Agustus 2023

3. Sosialisasi pentingnya pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Al-Ikhlas juga yang merupakan hasil koordinasi mahasiswa dengan pihak sekolah SMP Al-Ikhlas. Kegiatan ini diadakan sebab minimnya pengetahuan siswa SMP Al-Ikhlas dan kurang semangat dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka dari itu diadakan sosialisasi pentingnya bahasa Inggris dari segi prospek di dunia kerja dan tingkat keberlanjutan lainnya. Sistematika kegiatan ini dilakukan dari kelas ke kelas, yang dipresentasikan oleh salah satu mahasiswi kelompok KKN 89 jurusan Sastra Inggris.

Kemudian program kerja atau kegiatan di bidang pendidikan tidak hanya dilakukan di instansi pendidikan formal saja, tetapi juga dilakukan di lingkungan perkampungan dengan tujuan agar program kerja lebih merata kepada masyarakat penduduk setempat dan yang tidak mengenyam pendidikan formal di bangku sekolah. Diantara program kerja yang diadakan di lingkungan adalah;

1. Workshop Pelatihan pembuatan proposal. Kegiatan ini dilaksanakan di kampung Nyalindung tepatnya di posyandu Manggis RW 08, pada tanggal 12 Agustus yang dihadiri oleh beberapa remaja tingkat SMP-SMA. Kegiatan dilaksanakan dengan presentasi dan praktik secara langsung di tempat dengan menggunakan laptop para anggota kelompok yang ada. Harapan dari kegiatan ini adalah agar para pemuda lingkungan setempat mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola dan membuat dokumentasi keorganisasian dan juga dapat mengenal program pengaplikasian perkantoran.



Gambar 7. *Workshop Pelatih Microsoft Office Word dalam Pembuatan Proposal Sponsorship, Sabtu 12 Agustus 2023*

2. Workshop Pembuatan *Curriculum Vitae* (CV). Kegiatan ini hampir sama dengan workshop pembuatan proposal sponsor dari segi tempat, dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus, yang dihadiri oleh beberapa anak muda tingkat SMP-SMA yang mekanismenya adalah dengan pembelajaran dan presentasi seminar yang interaktif. Harapan dari kegiatan ini adalah agar para remaja yang ingin terjun ke dunia kerja dapat mengetahui bagaimana cara mencantumkan biografi dan riwayat kehidupan serta pendidikan yang baik dan kekinian.

Pada permasalahan ketiga yakni pada bidang ekonomi, para mahasiswa lebih banyak melakukan kolaborasi kepada pihak pemerintahan desa dalam menemukan data-data monografi perekonomian desa dan yang nantinya secara intensif guna untuk terjun ke lapangan diperlukan pula kolaborasi dan komunikasi terhadap para tokoh perekonomian masyarakat di lingkungan setempat.

Berdasarkan informasi yang didapat, masyarakat desa Sukamantri dalam melakukan usahanya sudah dapat dikatakan mencapai perkembangan yang baik dan stabil, namun hanya saja progresifitas dalam mengembangkan usaha nya masih dikatakan kurang. Kesadaran akan pentingnya administrasi penunjang perekonomian terhadap UMKM pun masih di katakan kurang akan kesadaran. Diantara program kerja yang dilakukan mahasiswa diantaranya.

1. Sosialisasi dan pendampingan pembayaran digital (QRIS) pada UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus yang di kerjakan oleh seluruh anggota kelompok KKN dengan mekanisme pengerjaan adalah terjun kelapangan mencari setiap pelaku usaha dan mensosialisasikan terkait alat pembayaran digital (QRIS), dan tercatat sudah ada 4 pelaku usaha yang berhasil melakukan kegiatan tersebut.
2. Pendampingan sertifikasi Halal. Kegiatan ini merupakan kerjasama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Tamansari yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus. Mekanisme kegiatan ini adalah dikerjakan oleh seluruh anggota kelompok dan terjun kelapangan mencari pelaku usaha dan mensosialisasikan pentingnya memiliki sertifikat halal dan mendampingi dalam pendaftaran sertifikasi halal tersebut. Kegiatan ini telah menghasilkan 3 pelaku usaha yang berhasil mendapatkan sertifikat halal.



Gambar 8. Simbolisasi Penyerahan Sertifikasi Halal bersama bapak Samdai selaku staff Kantor Urusan Agama kecamatan Tamansari pada acara Penutupan kegiatan KKN, Kamis 24 Juli 2023

Kemudian dalam bidang sosial lingkungan, para mahasiswa turut aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan masyarakat desa Sukamantri sebagai bentuk pengabdian nyata dan sebagai pembelajaran mahasiswa terkait pengalaman akan sebuah kehidupan sosial secara langsung dan intensif, salah satunya adalah kerja bakti. Kegiatan tersebut merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal lingkungan yang mana setiap mahasiswa diharuskan turut serta melakukan kerja bakti yang ada di desa Sukamantri baik kerja bakti tingkat desa, dusun, RW maupun RT. Kegiatan kerja bakti yang telah terselenggara adalah;

1. Pembersihan jalan RT 01/011 dan RT 02/022 pada tanggal 6 Agustus
2. Pembersihan lapangan RT 01/08 pada tanggal 12 Agustus
3. Pembersihan jalan di Gang Damai pada tanggal 8 Agustus



Gambar 9. Kerja bakti pembersihan selokan jalanan RW 12, Minggu 6 Agustus 2023

Kemudian para mahasiswa juga turut serta menyukseskan acara perayaan HUT Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok. Kegiatan ini dilakukan di dua lokasi.



Gambar 10. *Lomba tarik tambang pada acara Gebyar perayaan HUT RI 17 Agustus di RT 01/08, Kamis 17 Agustus 2023*

1. RT 01/08, pada tanggal 12-19 Agustus
2. RT 03/08, pada tanggal 14-19 Agustus

Salah satu yang menjadi peninggalan mahasiswa KKN kelompok 89 dalam perayaan 17 Agustus adalah pembuatan mural mahasiswa kelompok KKN 89 pada dinding lapangan RT 03/08.

Penutupan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kuliah kerja Nyata merupakan program sosial yang bisa dilakukan dimanapun bahkan di tempat yang sudah relatif berkembang dan memiliki gejala urbanisasi. Kreativitas dan inovatif tetap bisa dilakukan, bahkan masih banyak manfaat yang dapat dilakukan ditengah masyarakat yang berkembang maju.
2. Urbanisasi menjadikan tantangan terbaru dalam kegiatan KKN. Dengan konsep kreativitas kolaborasi dan niatan untuk negri, maka para mahasiswa dapat menjalankan pelayanan dan pemberdayaan di daerah yang tergolong kompleks serta majemuk
3. Urbanisasi dan digitalisasi memberikan dampak yang sangat signifikan bagi masyarakat terutama di kalangan remaja/pemuda. Banyak pengaruh buruk yang mudah masuk dan diterima. Maka dari itu tantangan terbaru dalam kegiatan KKN di daerah yang relatif berkembang maju adalah membentengi dan mengarahkan pemuda yang secara tidak langsung

menjadi roda motor perkembangan komunitas dengan niatan dan kolaborasi yang baik dan benar.

4. Progresifitas dalam UMKM juga merupakan tantangan baru dan harus dikembangkan serta disosialisasikan dengan disertakan setiap inovasi yang berkembang.
5. Kesadaran akan pembuangan sampah yang baik dan benar adalah salah satu benteng tantangan terbaru pula, dikarenakan maraknya kepadatan penduduk dan infrastruktur di desa yang relatif berkembang maju.

Daftar Pustaka

Burgess, Ernest, *The Growth of the City: An Introduction to a Research Project*, (Chicago: University of Chicago Press, 1925).

C. Merrill, Martha, *The Importance of Internships for College Students*, (Journal of Career Planning & Employment 59, 1999)

Jacobs, Jane, *The Death and Life of Great American Cities* (New York: Random House, 1961)

Richard, Florida, *The Rise of the Creative Class: And How It's Transforming Work, Leisure, Community and Everyday Life* (New York: Basic Books, 2002), h. 45.

Wirth, Louis, *Urbanism as a Way of Life*, (New York: American Journal of Sociology, 1938)